

BAB VII

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Indarung VI PT.Semen Padang pada tahun 2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pekerja Indarung VI PT Semen Padang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil pekerja yang mengalami atau menderita dermatitis kontak .
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara lama kontak dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja Indarung VI PT. Semen Padang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja Indarung VI PT. Semen Padang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja Indarung VI PT. Semen Padang.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit kulit dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja Indarung VI PT. Semen Padang.
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja Indarung VI PT. Semen Padang.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Bagi Pekerja

1. Pekerja harus lebih memperhatikan kebersihan diri selama berada di lingkungan kerja dengan sentiasa mengamalkan praktis seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan proses kerja.
2. Perkerja harus lebih waspada terhadap bahan kimia di lingkungan kerja dengan sentiasa memakai alat pelindung diri yang sesuai

dengan kulitnya agar APD tersebut tidak menjadi penyebab lain terjadinya dermatitis kontak terutamanyadi bagian tangan.

7.2.2 Saran Bagi Unit HSE Semen Padang

1. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala baik pada pekerja muda maupun pada pekerja usia lanjut agar dapat melakukan deteksi secara dini gejala- gejala dermatitis kontak sehingga dapat dilakukan tindakan pengendalian dengan cepat.
2. Melakukan rotasi shift kerja sehingga tidak ada pekerja yang bekerja lebih dari 2 shift kerja agar dapat mengurangi risiko serta intensitas pajanan bahan kimia pada pekerja.

7.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melakukan penelitian dengan populasi sampel dari kesemua Indarung yang terdapat di PT. Semen Padang dan tidak berfokus pada hanya satu Indarung agar dapat melihat gambaran besar kejadian dermatitis kontak di PT.Semen Padang.
2. Melakukan uji tempel untuk memperkuat hasil diagnosis mengenai kejadian dermatitis kontak sehingga dapat diketahui agen penyebab dermatitis kontak secara detail.
3. Diagnosa kejadian dermatitis kontak sebaiknya dilakukan oleh dokter spesialis kulit untuk mendapatkan diagnosa yang lebih tepat.
4. Melakukan penelitian yang lebih detail dengan meneliti kedua jenis atau dermatitis yaitu dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi.
5. Melakukan penelitian terhadap ukuran molekul, daya larut serta konsentrasi zat atau bahan kimia yang digunakan dalam produksi semen.